

Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Botol Bekas Bagi Anak Panti Asuhan Al-Marhamah Sebagai Pendekatan Keterampilan Anak Sejak Dini

Barita Esman Dabuke,S.Pd., M. Psi¹, Nanda Ayu Setiawati, M.Pd², Drs. Asa'aro Lala, M.Pd.Kos³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : baritaesmand@gmail.com¹,
nandaayusetiawati4@gmail.com²,asaarolia1106@gmail.com³

Abstrak

Seiring bertambahnya usia bumi, setidaknya ada empat masalah sampah plastik yang masih tersisa hingga saat ini. Ini termasuk pengurangan yang sulit, produksi massal, masih digunakan oleh banyak merek, dan kurangnya sosialisasi limbah. Sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan. Plastik dapat terurai tergantung pada jenis plastik yang digunakan, dan penguraian dapat memakan waktu 450 hingga 1.000 tahun. Sekitar 50 miliar botol plastik digunakan di seluruh dunia setiap tahun, sehingga sulit untuk menyerap segala sesuatu di tempat pembuangan sampah. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk membuat kerajinan tangan dari botol bekas oleh anak pantiasuhan Al-Munawarah. Dalam kegiatan ini kita memberikan beberapa contoh hasil kerajinan tangan dari botol bekas. Diharapkan melalui pemberian keterampilan dan bahan pembuatan kerajinan tangan maka kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh para peserta kegiatan ini. Pemanfaatan botol minuman plastik sebagai bahan kerajinan melalui aksi ini pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengurangi pemborosan wadah plastik di sekitar area gerakan ini.pencegahan banjir di Kota Medan.

Kata kunci: **Botol Bekas, Kerajinan Tangan, Keterampilan anak**

Abstract

As the earth ages, there are at least four plastic waste problems that still remain today. These include difficult reductions, mass production, still being used by many brands, and a lack of socialization of waste. Plastic waste is bad for the environment. Plastics can decompose depending on the type of plastic used, and decomposition can take from 450 to 1,000 years. About 50 billion plastic bottles are used worldwide every year, making it difficult to absorb everything in landfills. One of these community service activities is in the form of making handicrafts from used bottles by Al-Munawarah orphanage children. In this activity we give some examples of handicrafts from used bottles. It is hoped that through the provision of skills and materials for making handicrafts, this activity can be continued by the participants of this activity. The use of plastic drink bottles as craft materials through this action is essentially an effort to reduce the waste of plastic containers around the area of this movement. Flood prevention in Medan City.

Keywords: Used bottles, crafts, children's skills

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Sampah telah menjadi masalah di lingkungan dan sulit dikelola. Di Indonesia, masalah limbah yang berbeda dari industri yang berbeda, terutama limbah plastik, masih menjadi masalah. Pada kuartal pertama tahun 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk. Total (INOV) adalah 11.600 ton. Sebagian dari jumlah ini dikumpulkan melalui Plasticpay, tetapi sebagian besar berasal dari limbah botol plastik yang dikumpulkan oleh pengumpul atau agregator.

Minuman dalam botol plastik memberikan kesan simpel dan mudah dibawa kemanapun saat pergi. Desain botol yang unik dan minimalis seringkali mendorong peminum untuk menyimpan botolnya untuk digunakan kembali. Untuk menghilangkan aroma dan rasa, botol biasanya dicuci terlebih dahulu kemudian digunakan berulang kali

Sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan. Plastik dapat terurai tergantung pada jenis plastik yang digunakan, dan penguraian dapat memakan waktu 450 hingga 1.000 tahun. Sekitar 50 miliar botol plastik digunakan di seluruh dunia setiap tahun, sehingga sulit untuk menyerap segala sesuatu di tempat pembuangan sampah.

Botol plastik merupakan salah satu produk yang digunakan dalam kemasan utama. Banyak orang menggunakan alat ini karena tahan lama dan mudah dibawa kemana-mana. Namun, masalah botol Plastik juga tidak boleh dianggap remeh. Menurut statistik *Our World in Data*, produksi plastik tahunan global telah meningkat hampir 20 kali lipat sejak 1950. Pada tahun 1950, diketahui bahwa hanya 2 juta ton plastik yang diproduksi setiap tahun di seluruh dunia, tetapi produksinya sekarang meningkat secara dramatis. Namun, hanya sekitar 20% plastik yang didaur ulang. Dan 8 juta ton mengalir ke laut setiap tahun. Plastik juga membutuhkan waktu lama untuk terurai dan dapat bertahan hingga 6070 tahun di Bumi.

Seiring bertambahnya usia bumi, setidaknya ada empat masalah sampah plastik yang masih tersisa hingga saat ini. Ini termasuk pengurangan yang sulit, produksi massal, masih digunakan oleh banyak merek, dan kurangnya sosialisasi limbah.

Salah satu tindakan nyata untuk mengurangi limbah plastik botol yakni banyak orang melakukan segala macam cara untuk mengolah limbah plastik dengan menyulapnya menjadi kerajinan tangan yang menarik. Limbah botol bekas ini kemudian disulap menjadi berbagai kerajinan tangan yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Dengan begitu, limbah plastik akan berkurang untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Menggunakan barang bekas atau mendaur ulang yaitu memberikan nilai tambah pada tingkat fungsi dan harga suatu benda, meningkatkan kreatifitas, menjadi sarana edukasi yang ekonomis.

Recycle adalah salah satu bagian dari 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) maupun 4R (3R + *replace*) dan 5R (4R + *replant*). Secara singkat, *recycle* dapat diartikan sebagai

daur ulang. Pengertian ini berarti merupakan sebuah proses mengolah kembali sampah atau benda-benda bekas menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai manfaat. Kegiatan *recycle* Bersama dengan *reuse* (menggunakan kembali) dan *reduce* (mengurangi penyebab sampah) menjadi solusi terbaik dalam menghadapi sampah. Bahkan hingga sekarang tetap menjadi cara terbaik dalam pengelolaan sampah dengan berbagai permasalahan yang ditimbulkannya (Yeni.2008:76). Dengan melakukan *recycle* atau daur ulang, benda-benda yang sebelumnya tidak bermanfaat dan menjadi sampah bisa diolah menjadi barang-barang baru yang memiliki manfaat dan kegunaan baru. Fungsi barang pada saat sebelum dan sesudah melalui proses *recycle* bisa jadi akan berbeda. Sebagai contoh, semisal sebuah botol air kemasan yang semula menjadi wadah air minum setelah *direcycle* berubah menjadi pot sebagai tempat menanam tanaman hias atau diubah menjadi wadah pencil dan lain-lain. Contoh *recycle* lainnya adalah sampah dedaunan dan organik lainnya diolah menjadi pupuk kompos.

Dalam melaksanakan *recycle* (daur ulang) setidaknya perlu memperhatikan dua hal. Yang pertama adalah bijak dalam memilih produk atau barang yang hendak dibeli dengan mempertimbangkan fleksibilitas barang tersebut agar bisa didaur ulang. Yang kedua, dibutuhkan kreatifitas untuk memunculkan ide-ide baru agar dapat memaksimalkan benda-benda yang sudah tidak terpakai menjadi berfungsi (bermanfaat) kembali, meskipun tidak pada fungsi utamanya.

Pola pikir kreatif seperti mengembangkan keterampilan tangan melalui bahan yang didaur ulang dapat digunakan sebagai mata pencaharian karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapat di lingkungan sekitarnya. Dalam lingkungan sekitar terdapat banyak barang-barang bekas yang ternyata dapat didaur ulang. Seperti pemanfaatan botol-botol bekas, kardus, koran, kain perca, kancing bekas, ranting-ranting kayu, plastik dan sebagainya. Tetapi banyak masyarakat sekitar yang kurang peka untuk memanfaatkan dan mengelolah barang-barang bekas tersebut. hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki. Barang-barang bekas yang sering dianggap sebagai sampah ternyata dapat dimanfaatkan menjadi sebuah hasil karya seperti membuat vas bunga dari koran bekas, membuat bunga dari plastik bekas, dan tas atau dompet yang dibuat dari kardus. Hal inilah yang membuat tertarik untuk mendaur ulang barang- barang kemasan bekas tersebut menjadi benda-benda kerajinan tangan yang memiliki nilai seni yang indah. untuk menjadikan barang bekas menjadi benda seni maka dibutuhkan ketrampilan yang dapat dipelajari melalui pendidikan formal dan informal

Melalui kegiatan ini mengandung manfaat bagi pengembangan mental, kreatifitas seseorang

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan mengembangkan daya inisiatif, keterampilan, kreatifitas serta dapat meningkatkan kemandirian.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

2.1 Pengertian Kerajinan Tangan

Menurut Yulianto (2021) Kerajinan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang berkaitan dengan pembuatan tangan atau kegiatan tangan yang

menghasilkan suatu karya. Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika kalian memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.

Selanjutnya, Dede (2017) Ada dua macam fungsi kerajinan tangan:

- a. Fungsi pakai yaitu kerajinan yang lebih mengutamakan nilai guna dari barang atau kerajinan tersebut dan agar lebih menarik ditmbah dengan keindahan yang sangat unik
- b. Fungsi hias yaitu jenis kerajinan yang tidak terlalu memperhatikan nilai gunanya lebih menekankan pada keindahan barangnya saja. Contohnya kerajinan patung, dan miniature. Dua contoh tersebut sangat bagus dinikmati bagi melihatnya.

Bila dilihat dari bahan yang dilihat, maka kerajinan dibagi menjadi dua:

- a. Kerajinan dari bahan keras
- b. Kerajinan dari bahan lunak

2.2 Manfaat Kerajinan Tangan dari botol Bekas

Manfaat kerajinan tangan dari botol bekas bagi kehidupan sehari-hari, antara lain:

- Pot tanaman gantung
- Tempat pensil
- Mainan Robot
- Celengan Anak
- Bunga hias
- Keranjang sampah
- Tempat Pakan Burung
- Perahu Botol

2.3 Kerajinan Tangan Botol Bekas Sebagai Keterampilan Pembelajaran Sejak Dini

Kegiatan mengasah keterampilan anak sejak dini salah satunya kegiatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan boto bekas di sekitar kita, kegiatan ini menjadi karya yang inovatif. Kegiatan membuat kerajinan tangan dari btol bekas sangat efektif unuk dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak dapat meningkatkan keterampilan kreativitas seni dan meningkatkna keterampilan motorik halus.dikarenakan kegiatan kerajinan tangan dari botol bekas sangat menarik bagi anak. Pada saat melakukannya anak merasaa senang, antusias, kreatif serta imajinatif.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk membuat kerajinan tangan dari botol bekas oleh anak pantiasuhan Al-Munawarah. Dalam kegiatan ini kita memberikan beberapa contoh hasil kerajinan tangan dari botol bekas

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 20-21 Juni 2022. Kegiatan ini melibatkan anak panti, penagsh panti Asuhan Al-Munawarah

3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan pelatihan/bimbingan ini materi disusun berdasarkan runutan yang sudah diatur berdasarkan pelaksanaan kegiatan. Adapaun yang menjadi materi dan narasumber yang akan menyampaikan pada pelatihan tersebut tertera dalam tabel di bawah ini:

Setelah pelatihan selesai akan dilakukan evaluasi sederhana untuk mengukur keterampilan anak-anak. Agar kedepannya anak-anak dapat membuat kerajinan tangan dari barang bekas yang ada disekitar sehibgga hasilnya dapat di jual sehingga melahirkan *enterpauner* yang handal sehingga melahirkan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran di Indonesia.

1.2 Tim Pelaksanaan

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana/Narasumber
	09.30 – 10.30	- Sosialisasi program kegiatan - Perkenalan seluruh narasumber	Tim Dosen & Mahasiswa
	10.30– 12.00	Materi 1 - Apa itu kerajinan tangan? - Tujuan kerajinan tangan menggunakan botol bekas - Diskusi Materi 1	- Barita Esmas Doboke S.Pd., M. Psi - Nanda Ayu Setiawati, M.Pd - Mahasiswa
	10.30-12.00	Materi 2 - Kerajinan tangan dari botol bekas - Botol Bekas Sebagai Keterampilan Pembelajaran Sejak Dini	- Drs. As'aro Lala, MPd.Kor - Barita Esmas Doboke S.Pd., M. Psi - Mahasiswa

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3 dosen dan 3 dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan. Ketiga dosen merupakan dosen memiliki kompeten terkait siswa sekolah dasar. Selanjutnya 3 mahasiswa yang terlibat terdiri dari 2 mahasiswa semester 6 dan mahasiswa semester 2.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan aksi pembuatan barang bekas membawa botol minuman bekas yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini diharapkan anak anak panti asuhan memiliki kecakapan kerativitas Kegiatan dilakukan dengan cara membersihkan terlebih dahulu barang bekas (limbah) dengan membersihkannya menggunakan air dan digosok menggunakan sabut penggosok. Kemudian dikeringkan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari langsung. Ada dua fase, yaitu fase pemberian materi dan fase kedua latihan kerja pembuatan kendi plastik. Saran untuk menyia-nyiakn yang dilakukan

para eksekutif adalah pemanfaatan sampah plastik menjadi barang dagangan tambahan yang bermanfaat. (Ismail, 2019)

Anak-anak panti asuhan yang mempersiapkan diri dalam memanfaatkan botol bekas menjadi hasil karya membuat mereka lebih peka dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dampak positif dari kesiapan dalam menangani botol bekas membuat suasana lingkungan sekitar menjadi lebih asri, mengingat botol bekas yang tadinya terbuang percuma diubah menjadi barang tambahan yang penting (Putri dan Silalahi, 2018) Dan ada efek positif dalam aksi membuat karya dari wadah plastik bekas untuk membangun



imajinasi anak-anak di masa pandemi, khususnya anak-anak menjadi lebih sadar akan kerajinan tangan. menggunakan kendi plastik dan kemudian dapat dipoles di rumah, dan membuat perangkat tambahan di rumah. (Wbp dan Di, 2021).

Dengan adanya kegiatan membuat kerajinan tangan dari limbah botol minuman plastik maka dibutuhkan sejumlah peralatan dan bahan. Yang utama adalah kebutuhan sejumlah botol minuman plastik berupa gelas plastik minuman, botol minuman plastik kecil, botol minuman plastik ukuran sedang, bahkan botol minuman plastik berukuran besar. Pemanfaatan botol minuman plastik sebagai bahan kerajinan tangan melalui kegiatan ini setidaknya merupakan upaya untuk mengurangi sampah botol plastik di sekitar lokasi kegiatan ini.

Diharapkan melalui pemberian keterampilan dan bahan pembuatan kerajinan tangan maka kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh para peserta kegiatan ini. Pemanfaatan botol minuman plastik sebagai bahan kerajinan melalui aksi ini pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengurangi pemborosan wadah plastik di sekitar area gerakan ini. Pencegahan banjir di Kota Medan.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pelatihan membuat barang kerajinan tangan dengan bahan sampah botol plastik minuman. Kegiatan pembuatan barang kerajinan tangan ini dilakukan sebagai upaya mengurangi jumlah sampah khususnya sampah dari botol plastik minuman di lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Dengan dilakukannya kegiatan pembuatan kerajinan dari botol plastic sebagai upaya mengurangi jumlah sampah dari botol plastik minuman maka dihasilkannya karya yang menarik dan memiliki daya jual yang baik.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat meningkatkan kreativita sanak-anak selama belajar dirumah dimasa Pandemi Covid-19 seperti ini, sehingga kita dapat memberikan kretivitas dalam mengerjakan produk pembuatan karya dari botol plastik bekas yang dapat menjadi nilai seni, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya dan mudah dalam dicari bahannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Y. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.33021/aiav.1i1.742>
- Yulianto Tony, dkk. 2021. Pelatihan Pembuatan Kerajinan YTangan Oebuket Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Siswa SMK Mawadah. *Jurnal Abdi*. Vol 7. No 1
- Mahzuni Dede, dkk. 2017. Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Junal Dharmakarya*.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 233–236. <https://eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>

DOKUMENTASI KEGIATAN :

